

RAMAIKAN BURSA KANDIDAT CALON WAKIL WALIKOTA YOGYA

Pegang Kendali Strategis, Kang Peno Lirik Kaum Muda

YOGYA (KR) - Dinamika politik di Kota Yogya semakin meningkat jelang pendaftaran pasangan calon satu bulan ke depan. Sri Widya Supena atau akrab disapa Kang Peno yang turut meramaikan bursa calon Wakil Walikota Yogya bahkan melirik kaum muda. Hal ini seiring peran anak-anak muda yang memegang kendali strategis dalam arah pembangunan di daerah.

Ditemui di sela acara diskusi, Kang Peno mengaku kaum muda di Kota Yogya memiliki potensi yang tidak bisa dipandang sebelah mata. Terutama kreativitasnya di dunia digital saat ini yang bisa menjadi kunci masalah pengangguran, kemiskinan hingga kesejahteraan. "Era digital selain memiliki tantangan juga menyimpan peluang besar dalam tatanan kehidupan masyarakat. Banyak industri kreatif yang muncul pada era saat ini serta menjadi titik ungu kesehatan," ungkapnya, Kamis (4/7).

Dicontohkannya dalam dunia digital marketing yang sehari-hari ia geluti. Tidak sedikit anak-anak

muda yang membuka peluang sebagai influencer maupun afiliasi dari berbagai produk atau brand. Bahkan ada pula yang kreatif membuat produk berupa oseng mercon frozen dengan omset miliaran rupiah per bulan. Belum lagi konten kreator dari Yogya yang menghasilkan fantastis.

Dirinya yang membawahi 700 karyawan dengan mayoritas anak-anak muda di bawah payung PT Gawe Becik Nadah Anugerah bahkan menilai, dengan intervensi serius dari pemerintah maka kaum muda mampu menjadi salah satu kunci penggerak ekonomi. Pasalnya, perputaran uang dalam dunia digital marketing bisa

mencapai tiga kali lipat dari APBD Kota Yogya yang kini menembus angka Rp 2 triliun. "Mereka yang belum mendapat intervensi pemerintah saja bisa membuka peluang. Apalagi kalau nanti ada pendampingan yang lebih intensif, saya yakin akan muncul peluang-peluang baru," tandas Kang Peno.

Replikasi itu bahkan bisa digunakan untuk menggerakkan kelas pelaku UMKM di Kota Yogya. Menurutnya, setiap kemantren di Kota Yogya dipastikan memiliki produk unggulan. Akan tetapi persoalan yang kerap dihadapi ialah aspek pemasaran. Sehingga strategi digital marketing bisa dijadikan solusi. Tentunya dengan pendampingan yang intensif dari pemerintah. Ketika sudah mendapatkan pasar, maka aspek finansial juga tidak bisa dipandang sebelah mata. Pembukaan keuangan harus menjadi keharusan bagi UMKM yang sudah berkembang. Hal ini agar ada pemisahan yang jelas antara modal dengan dana pribadi. Dengan begitu



KR-Ardhi Wahdan

Sri Widya Supena di sela diskusi, Kamis (4/7).

keberlangsungan usaha bisa terus dikembangkan.

Kepedulian terhadap anak muda itu pula yang menjadi salah satu dorongan baginya untuk meramaikan Pilkada Kota Yogya 2024. Apalagi dirinya pernah berkecimpung dalam Forum Pemantau Independen Pakta Integritas (Forpi) Kota Yogya selama tiga tahun. Sehingga warga yang tinggal di Sorosutan Umbulharjo ini turut terpengaruh memberikan sumbangsih bagi kota ini.

Terkait dengan komunikasi politik, Kang Peno mengaku sudah semakin intensif dilakukan. Tidak hanya dari kalangan partai politik melainkan terhadap sosok-sosok kandidat yang akan maju sebagai calon kepala daerah. "Komunikasi akan terus dibangun. Mari kita bikin Yogya ini semakin happy. Sekarang sudah happy, tapi kita ingin menjadi semakin happy. Makanya ajang Pilkada ini juga harus dijalani dengan happy," katanya. (Dhi)-f

GANDENG 21 LEMBAGA, SOSIALISASIKAN KE WILAYAH

Warga Miskin Berhak Bantuan Hukum Gratis

YOGYA (KR) - Warga miskin di Kota Yogya berhak atas bantuan hukum secara gratis yang difasilitasi oleh Pemkot Yogya. Bagian Hukum Setda Kota Yogya telah menggandeng 21 Lembaga Bantuan Hukum (LBH) atau Organisasi Bantuan Hukum (OBH) untuk mengkomodir hal tersebut sepanjang tahun ini.

Ketua Tim Kerja Bantuan Hukum Bagian Hukum Setda Kota Yogya Saverius Vanny Noviantri, menjelaskan bantuan hukum bagi masyarakat miskin merupakan layanan yang menjadi bagian dari pemenuhan hak asasi manusia. Terutama kaitannya dengan akses terhadap keadilan dan kesamaan kedudukan di hadapan hukum. "Tahun ini memasuki tahun ketiga layanan bantuan hukum

gratis bagi masyarakat miskin di Kota Yogya. Sosialisasi sudah kami mulai dengan menasar wilayah terutama setiap kelurahan secara bergantian," jelasnya, Rabu (3/7).

Untuk mengakses bantuan hukum gratis bisa langsung datang ke Kantor Bagian Hukum Setda Kota Yogya atau langsung ke salah satu LBH maupun OBH yang telah bekerja sama. Masing-masing yaitu LBH Senapati, LK3 Sekar Melati, LBH Dharma Yudha, LSBH FSH UIN, PKBH FH UII, PKBH FH UMY, YLPA DIY, LBH Al Kautsar, PBHI Yogyakarta, LBH Harapan, YLBH Sikap, LBH Sekawan, YLBH Sembada, YLBKH Handayani, LKBH FH UJB, RBH Yayasan Afta, YLBHI LBH Yogya, YPBH Peradi

Bantul, YLBH Apik, PKBH FH UAD dan LBH Tentrem.

Vanny mengungkapkan pihaknya telah mengalokasikan anggaran sejumlah Rp 264 juta. Harapannya tidak banyak warga miskin di Kota Yogya yang mengalami perkara hukum. Pada tahun 2023 serapannya pun hanya 53,41 persen.

"Semoga serapan yang cukup rendah itu bukan dikarenakan ketidaktahuan akan ketersediaan layanan, melainkan tidak banyak warga miskin yang mengalami perkara hukum. Tetapi sosialisasi layanan ini cakupannya kami perluas dengan langsung menyentuh masyarakat di setiap kelurahan," imbuhnya.

Program bantuan hukum gratis tersebut memiliki kebijakan pengecualian perkara. Sehingga tidak se-

mua perkara bisa diajukan dalam fasilitasi ini. Antara lain tindak pidana makar, kekerasan seksual, psikotropika dan zat adiktif atau narkoba, tindak pidana berat terhadap hak asasi manusia, terorisme, korupsi dan tindak pidana pencucian uang.

Pihaknya juga menegaskan, masyarakat yang dapat mengakses bantuan

hukum tersebut masuk dalam kategori tidak mampu yang terdapat dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), memiliki Kartu Menuju Sehat (KMS), Kartu Indonesia Pintar (KIP) atau surat keterangan tidak mampu yang dibuat oleh pemberi bantuan hukum dan harus diketahui oleh pejabat penegak hukum. (Dhi)-f

LKBH FH UJB Adakan Penyuluhan Hukum Bahaya Narkoba dan Kenakalan Remaja

YOGYA (KR) - Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Janabradra Yogyakarta (LKBH FH UJB) bekerja sama dengan Kanwil Kemenkumham DIY mengadakan penyuluhan hukum di Padukuhan Ngelosari, Srimulyo Piyungan Bantul pada 7 Juni 2024 bertema 'Bahaya Narkoba dan Kenakalan Remaja'. Narasumbernya R Wahyu Pratomo SH dkk dari LKBH FH UJB dan Benny Prawira MSI dari Kanwil Kemenkumham DIY diikuti tak kurang 25 peserta masyarakat dan remaja setempat.

Dekan FH UJB Dr Sudyana SH MHum menuturkan, di era kemajuan teknologi informasi, Gen-Z sangat mudah mengakses berita dan informasi melalui berbagai media, terutama media sosial. Hal tersebut membawa dampak bagi remaja, salah satunya terpapar informasi terkait penyalahgunaan narkoba. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika telah menyatakan bahwa penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang merupakan kejahatan.

"Penyalahgunaan narkoba berdampak negatif bagi fisik berupa gangguan kesehatan, kerusakan organ tubuh hingga kematian. Berdampak negatif bagi kondisi psikis seperti gangguan mental, depresi, kecemasan. Juga kondisi sosialnya, dapat terjadi masalah hukum, hubungan keluarga dan sosial yang tidak harmonis," katanya.

Menurut Sudyana, untuk meminimalisir dampak tersebut, maka perlu dilakukan pencegahan sedini mungkin melalui bermacam cara, salah satunya dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat, khususnya remaja. "Oleh karena itu perguruan tinggi dalam hal ini FH UJB melalui LKBH terpenggil untuk memberikan dedikasinya, agar masyarakat terhindar dari penyalahgunaan narkoba," katanya.

Wahyu Pratomo menjelaskan, penyalahgunaan narkoba dapat disebabkan faktor internal dari dalam diri orang tersebut berupa rasa ingin tahu, tekanan hidup, gangguan psikologis. Selain itu bisa disebabkan faktor eksternal seperti pengaruh teman sebaya, lingkungan keluarga yang tidak mendukung, ketersediaan narkoba di lingkungan.

Menurut Wahyu, pencegahannya bisa dilakukan dengan cara melalui pendidikan dan penyuluhan, yakni menyediakan informasi yang tepat mengenai bahaya narkoba. Tak kalah penting perlu dukungan keluarga, melalui membangun komunikasi yang baik serta pengawasan orang tua. Kemudian dengan mengisi kegiatan positif seperti mengikuti aktivitas olahraga, seni, atau kegiatan sosial yang positif. (Dev)-f



KR-Istimewa

Para remaja mengikuti penyuluhan LKBH FH UJB.

Peringatan Hari Bersejarah Jogja Kembali: Jogja Historical Orchestra 'Potret Juang: Janur Kuning'



PENYEMATAN Yogyakarta sebagai daerah istimewa bukan hanya kebanggaan daerah, tetapi juga kebanggaan Negara yang baru merdeka. Selain karena budaya yang masih kental melekat dalam kehidupan masyarakat, Yogyakarta juga menjadi salah satu wilayah yang menjadi tempat juang kemerdekaan Indonesia. Eksistensi Yogyakarta dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia tergambar jelas dari masa perjuangan bambu runcing hingga revolusi.

Pada masa Revolusi, Yogyakarta menjadi saksi bisu betapa besar ambisi penjajah ingin merebut kembali kemerdekaan Indonesia yang telah diproklamasikan pada 17 Agustus 1945. Pada 4 Januari 1946, ibukota Negara berpindah ke Yogyakarta setelah Jakarta harus diserahkan ke Belanda sebagai akibat perjanjian Renville. Gencatan senjata yang dijanjikan Belanda dan sekutunya dalam Perjanjian Renville ternyata hanya isapan jempol. Pada 19 Desember 1948, Belanda kembali menyerang ibukota NKRI yang kala itu berada di Yogyakarta untuk meng-

guncang kedaulatan Negara yang baru merdeka.

Namun, Sultan Hamengku Buwono IX dan tokoh bangsa kala itu tak gentar. Lewat beberapa perundingan bawah meja, tercetuslah gagasan untuk melakukan serangan guna memukul mundur Belanda dan sekutunya yang menduduki beberapa titik di Yogyakarta.

Serangan itu, yang dikenal dengan Serangan Umum 01 Maret, berhasil menguasai Yogyakarta selama enam jam. Serangan ini menjadi bukti kepada dunia luar bahwa Indonesia masih berdiri dan membuka mata dunia bahwa Belanda telah melakukan aksi polisionil terhadap negara yang sudah merdeka.

Peristiwa ini akhirnya menginisiasi terjadinya diplomasi Roem-Royen antara Indonesia dengan Belanda. Salah satu hasil perjanjian ini adalah penarikan pasukan Belanda dari garis batas wilayah Indonesia, atau yang kini kita kenal dengan peristiwa Jogja Kembali, yang dimulai pada 29 Juni 1949 serta Soekarno Hatta kem-

bali dari pengasingan pada 6 Juli 1949.

Berangkat dari sejarah panjang Yogyakarta sebagai salah satu tempat perjuangan kemerdekaan Indonesia yang mungkin belum banyak diketahui oleh masyarakat, Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta menginisiasi sebuah Peringatan Hari Bersejarah Jogja Kembali melalui sebuah pentas sejarah Jogja Historical Orchestra bertajuk 'Potret Juang: Janur Kuning'.

Pentas yang akan berlangsung Jumat, 5 Juli 2024 pukul 19.00 WIB di Taman Budaya Embung Giwangan Yogyakarta ini menampilkan kolaborasi potensi-potensi seniman muda di bawah binaan Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta. Mereka tergabung dalam Langen Carita Kota Yogyakarta yang siap tampil bareng seniman orkestra Kota Yogyakarta di bawah bendera Swara Chamber Orchestra. Alunan musik orkestra dipadukan iringan gending gamelan melantunkan musik-musik perjuangan akan menambah semarak rasa patriotisme penonton Jogja Historical Orchestra.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta Yetti Martanti SSos MM menjelaskan salah satu inovasi yang dilaksanakan Pemerintah Kota Yogyakarta untuk menumbuhkan kesadaran sejarah dalam diri generasi muda. Salah satu langkahnya dengan merangkul generasi muda untuk terlibat dalam kegiatan sosialisasi melalui pentas JHO.

Dalam pentas ini, pihaknya melibatkan seniman-seniman muda yang tergabung dalam Langen Carita Kota Yogyakarta. Pentas JHO selain sebagai wadah bagi para seniman muda untuk berproses kreatif, mereka dapat sekaligus belajar sejarah bangsanya.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi media sosialisasi nilai-nilai patriotisme kepada generasi muda sekaligus memberikan ruang bagi seniman muda Yogyakarta untuk mengembangkan bakatnya. (Adv)-f

Wagub DIY Harapkan LPDG Berikan Penampilan Terbaik

YOGYA (KR) - Lembaga Pengembangan Dharma Gita (LPDG) DIY diharapkan bisa memberikan penampilan terbaiknya pada Utsawa Dharma Gita (UDG) 2024 tingkat nasional. Perlombaan kidung suci keagamaan Hindu tersebut akan diadakan di Surakarta, Jawa Tengah pada 8 sampai 12 Juli mendatang.

Wakil Gubernur DIY Sri Paku Alam X saat menerima kunjungan LPDG DIY mengatakan, kesehatan para peserta menjadi hal utama agar kontingen DIY bisa memperoleh penampilan terbaik.

"Tiap kegiatan mata lomba tentu ada pendamping, jadi harapannya para pendamping bisa memperhatikan kesehatan anggotanya. Saya juga berharap peserta lomba tidak diberi beban kemenangan. Juara itu urusan nanti," kata Sri Paku Alam X di Gedhong Pare Anom Kompleks Kepatihan, Kamis (4/7).

Paku Alam X mengharapkan agar perlombaan itu menjadi ajang menjalin silaturahmi

antar peserta, utamanya yang berasal dari daerah lain. Selain itu kesempatan itu juga menjadi ajang untuk berbagi pengalaman dan menjalin jejaring pertemanan.

Sementara itu, Ketua Pendamping Kontingen DIY untuk UDG 2024, I Wayan Suasana menyatakan, kontingen DIY untuk UDG 2024 terdiri dari 52 orang yang akan mengikuti delapan cabang perlombaan dengan 32 macam lomba. Beberapa cabang yang diikuti ialah lomba membaca Sloka (baik atau ayat dalam kitab suci Hindu), lomba hafalan Sloka, lomba membaca Phalawakya, lomba Dharma Wacana Bahasa Indonesia, lomba menyanyi lagu keagamaan Hindu.

"Terima kasih kepada Pemda DIY yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi kontingen sehingga tahun ini kami bisa mengikuti semua cabang lomba, baik untuk usia anak, remaja maupun yang dewasa. Semoga kami bisa memberi penampilan terbaik dan meraih prestasi," imbuhnya. (Ria)-f

PENERIMAAN MAHASISWA BARU UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Ayo Mulus di UIN SUKA

MANDIRI PORTOFOLIO SKOR SNBT / UM-PTKIN

DAFTAR SEBELUM 19 JULI 2024

Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru admi.uin-suka.ac.id

admi@uin-suka.ac.id | +62 81 7230 2020 | @uinsukayogya | UIN Sunan Kalijaga